

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Sesuai dengan substansi permasalahan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan harapan memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian "pemaknaan partisipan" tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipasi meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan partisipan. Beberapa penelitian kualitatif diarahkan lebih dari sekadar memahami fenomena tetapi juga mengembangkan teori – teori yang sudah ada.

Penelitian kualitatif ini mengkaji perspektif dengan multi strategi. Strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap, seperti foto, rekaman, dll. Strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi dari teknik-teknik untuk mendapatkan data yang valid. Kenyataan yang berdimensi jamak merupakan sesuatu yang kompleks tidak dapat dilihat secara apriori dengan satu metode saja. Menurut Trisnamansyah Sutaryat dalam Materi perkuliahan Metode Penelitian (2008 : 104).

Adapun Karakteristik penelitian kualitatif antara lain :

1. Kajian Naturalistik : melihat situasi nyata yang berubah secara alamiah, terbuka, tidak ada rekayasa pengontrolan variabel.
2. Analisis Induktif : Mengungkap data khusus, detil untuk menemukan kategori, dimensi, hubungan penting dan asli, dengan pertanyaan terbuka.
3. Holistik : Totalitas fenomena dipahami sebagai sistem yang kompleks, keterkaitan menyeluruh tak dipotong padahal terpisah, sebab-akibat.
4. Data Kualitatif : Deskripsi rinci dalam persepsi pengalaman orang.
5. Hubungan dan persepsi pribadi hubungan akrab peneliti informal, persepsi dan pengalaman pribadi peneliti penting untuk pemahaman fenomena-fenomena.
6. Dinamis : perubahan terjadi terus, lihat proses desain fleksibel.
7. Orientasi keunikan setiap situasi khas, pahami sifat khusus dan dalam konteks sosial historis, analisis silang khusus, hubungan waktu tempat.
8. Empati Netral : subjektif murni, tidak dibuat-buat.

Trisnamansyah (2006 : 124), juga mengemukakan Secara umum penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan, yaitu menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*), dan menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) (McMillan & Schumacher, 2001). Memiliki makna yang hampir sama dengan hal itu adalah menguji atau memahami (*to examine or to understand*), dan menemukan atau mengembangkan (*to discover or to generate*).

Banyak penelitian kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dan mengungkapkan. Hasil-hasil penelitian ini memperkaya

kepastakaan dengan gambaran yang sangat kaya tentang situasi-situasi yang sangat kompleks, juga memberikan saran-saran bagi peneliti lebih lanjut.

Penelitian ini lebih diarahkan pada memberikan penjelasan. Peneliti menjelaskan hubungan antar peristiwa dan antar makna, postmodern, tindakan. Pertanyaan umum penelitian secara logis bertalian dengan tujuan, kebanyakan pertanyaan kualitatif berfokus pada topik-topik yang bersifat analitis, mengajukan pertanyaan "bagaimana dan mengapa" (*how and why*) dari fenomena-fenomena. Untuk kemudian diikuti secara lebih terurai dengan pertanyaan "siapa, apa, dimana dan kapan" (*who, what, where and when*). Penelitian - penelitian kualitatif difokuskan pada meneliti individu, kelompok, proses, organisasi atau sistem.

B. Metode Penelitian

Umumnya penelitian kualitatif menggunakan strategi multi metode, data yang diperoleh dengan suatu metode wawancara, dilengkapi, diperkuat dan disempurnakan dengan menggunakan metode lain seperti observasi, dan studi dokumenter. Demikian juga dengan data yang diperoleh dengan observasi/pengamatan secara langsung dan terarah setiap hari dan dilengkapi serta disempurnakan dengan data wawancara dan dokumen-dokumen. Penelitian kualitatif didasarkan atas asumsi bahwa data dapat dilengkapi dan disempurnakan sepanjang proses penelitian, desain penelitian juga bersifat emerse, berubah, berkembang, disesuaikan, dan disempurnakan.

Penelitian kualitatif menggunakan kombinasi metode-metode tersebut sebagai strategi, bukan sebagai metode tunggal atau metode linier yang langkah-langkahnya diikuti secara kaku. Dalam penelitian ini satu metode umpamanya,

wawancara mendalam sebagai fokus, diperkuat atau dilengkapi dengan metode lain, dengan demikian dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti menentukan satu metode yang paling tepat, efisien, fleksibel, dan aman metode lain sebagai pelengkap.

Ada beberapa peranan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengamat penuh, peneliti di sini berperan sebagai pengamat, peneliti berada di luar situasi yang diamati dan tidak ada hubungan sama sekali antara pengamat dengan yang diamati. Pengamatan demikian tidak cocok dalam penelitian kualitatif, tapi cocok untuk penelitian kuantitatif.
2. Pengamat partisipan penuh, pengamat ikut serta dalam semua kegiatan kelompok yang diamati dan melakukan tugas-tugas sebagaimana anggota kelompok melakukannya, pengamatan demikian tidak cocok untuk penelitian kualitatif maupun penelitian lainnya.
3. Pengamat dari dalam, pengamat mempunyai peranan tertentu di dalam kegiatan yang diamati, melakukan pengamatan sambil mengerjakan tugas dalam kelompok, pengamatan demikian juga tidak cocok dalam penelitian kualitatif, sebab pengamat mempunyai kepentingan lain di luar. Penelitian yang harus dikerjakan sampai berhasil dan konsentrasi peneliti menjadi pecah.
4. Pengamat partisipatif, pengamat berada di dalam kegiatan yang dilakukan kelompok, peneliti menciptakan peranan-peranan sendiri tanpa lebur dalam kepentingan kegiatan kelompok yang diamati, pengamatan demikian cocok untuk penelitian kualitatif, dan banyak dilakukan dalam penelitian etnografi, studi kasus, dan isu-isu kritis.

5. Pewawancara mendalam, peneliti menjalin hubungan dengan partisipan dan mengadakan wawancara mendalam berkenaan dengan kegiatan yang datanya dikumpulkan, peneliti demikian sangat cocok untuk penelitian kualitatif, dan banyak digunakan dalam studi fenomenologis, teori dasar dan studi kritis.
6. Peneliti partisipatif, peneliti demikian cukup dilakukan dua fungsi meneliti dan ikut serta dalam melaksanakan sekaligus, biasa dalam studi kritis, penelitian tindakan.

Adapun teknik dalam penelitian ini menggunakan :

1. Wawancara.

Dapat dilakukan dalam beberapa bentuk : interview informal, interview dengan menggunakan pedoman interview, dan interview berstandar, interview informal wawancara beranjak dari pembicaraan yang tidak formal, dan berlangsung secara alamiah.

Peneliti di sini melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung dan ikut serta dalam pembelajaran, dengan pendidik PAUD Kelompok bermain Nurul Huda, peserta didik, dan para orang tua murid dengan maksud untuk mengkonstruksi berbagai data mengenai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan BCCT / sentra lingkaran yang diterapkan di Kelompok Bermain Nurul Huda pada bulan Agustus 2008/2009.

Peranan pemimpin dan pengelola sekolah dalam pembelajaran sangat tinggi, hal ini dibuktikan adanya partisipasi kepala sekolah/ pengelola kelompok bermain Nurul Huda, dalam menyampaikan kegiatan awal pada anak didiknya, juga turut serta para orang tua murid dalam memberikan makanan bergizi secara

bergilir berdasarkan absensi murid, yang dilaksanakan 2 kali dalam sebulan, hal ini diadakan untuk menjalin tali silaturahmi dan saling mengenal antar orang tua/wali murid.

Peserta didik mengadakan kegiatan out door yang dilaksanakan sekali dalam tiga bulan, untuk memperkenalkan warga belajar terhadap lingkungan, seperti ke perkebunan, ke perkebunan little farmer, dan kolam renang, serta berkunjung ke panti asuhan yang diharapkan dapat memberikan pembelajaran kepada anak rasa kepedulian kepada kaum dhuafa, dan dapat merasakan kesusahan mereka. Biasanya kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Ramadhan dengan tujuan anak dapat bergaul dengan anak yang tidak berayah dan ibu, selain itu kunjungan ke museum perjuangan dan museum fosil yang dengan tujuan mengetahui perjuangan para pahlawan pembela bangsa dahulu, juga binatang-binatang purba zaman dahulu kala, dan dapat melatih kepahlawanan sejak dini.

Di sini peneliti lebih mengutamakan data verbal yang diperoleh melalui percakapan dan tanya jawab pendidik PAUD, peserta didik, pemimpin/pengelola sekolah, para orang tua murid. Maka observasi/pengamatan dan wawancara peneliti dapat menghasilkan :

- a. Dengan metode pembelajaran BCCT, pendidik PAUD dapat lebih terfokus kepada peserta didik, dapat lebih memahami karakteristik peserta didik karena jumlah peserta didik lebih sedikit. Dalam satu sentra yaitu 6 orang dengan pendidik 1 orang.
- b. Peserta didik dapat lebih mengetahui jenis permainan yang difokuskan dalam sentra, seperti contoh alat permainan yang termasuk dalam sentra ibadah,

miniatur mesjid, gereja, patung muslim, Alkitab, Al-Qur`an, gambar orang memperagakan ibadah sesuai dengan kepercayaan masing-masing, karena apapun agama yang mereka anut, mereka melakukan ibadah untuk meyembah Allah SWT, sebagai pencipta bumi dan isinya.

- c. Kepala Sekolah, orang tua murid mengetahui tingkat kemampuan anaknya, karena mereka mengetahui jenis permainan dalam satu sentra yang dapat mengenalkan keadaan sekitar mereka. Melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh kelompok bermain tersebut. Selain itu melalui komunikasi dan diskusi yang dilakukan oleh orang tua. Kepala sekolah, pendidik dengan orang tua, orang tua dengan penyelenggara program, sangat membantu dalam mengetahui tingkat perkembangan yang dialami oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan di kelompok bermain.

Selain data verbal, peneliti juga menggunakan data non verbal, yaitu berupa bahasa tubuh atau isyarat simbolik yang dilakukan oleh responden tetap diperhatikan oleh peneliti, kegiatan pengamatan dan wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana responden merasakan manfaat yang didapat dalam pembelajaran melalui pendekatan sentra dan lingkaran yang dilakukan, agar perkembangan peserta didik lebih meningkat dan mengalami kemajuan.

2. Observasi/ Pengamatan

Peneliti dalam hal ini melakukan observasi/pengamatan untuk mendapatkan data berupa dokumen yang akurat dari bulan Desember dan awal Januari 2009 sampai Juni 2009, baik mengenai perilaku personal maupun sarana

dan prasarana. Dalam observasi ini penelitian selalu mengaitkan dengan dua hal yakni informasi (apa yang terjadi) dan konteks (hal-hal yang berkaitan sekitarnya). Hal ini dilakukan peneliti dalam rangka menemukan makna dari relaksasi keduanya. Data hasil observasi dapat berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan pendidik, peserta didik, orang tua dan situasi sosial, serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi.

Observasi/ pengamatan yang peneliti lakukan di Kelompok Bermain Nurul Huda, sebelumnya pendidik PAUD mengikuti pelatihan kegiatan sentra dan lingkaran sebagai berikut :

- a. Penyelenggara PAUD yang telah mengikuti pelatihan BCCT pada tahun ajaran 2007/2008, semester 1 bersama-sama dengan pendidik PAUD, membuka 3 sentra yaitu sentra main peran, sentra persiapan dan sentra balok. Lingkungan untuk anak usia dini direncanakan dengan pengelompokkan dan penataan bahan main, penggunaan warna, penataan alat perabot, dan jumlah serta jenis bahan main yang dipilih. Bahan-bahan main di tata dalam rak dan wadah yang diberi nama dengan kata dan gambar sesuai dengan sentra-sentra yang telah ditentukan. Pendidik PAUD mengelompokkan serta mencocokkan bahan-bahan pada tempatnya yang tepat, merupakan bagian dari pengalaman belajar, dan mengatur ruang secara bijaksana untuk memenuhi kebutuhan perkembangan anak yang mengikuti dan memberi pijakan kegiatan dan perilaku anak sehingga anak belajar menggunakan bahan-bahan secara tepat dan bermain dengan anak lain.

b. Pada semester 2, Kelompok Bermain Nurul Huda membuka 4 sentra yaitu sentra bahan alam, sentra seni dan kreativitas, sentra olah tubuh dan sentra ibadah. Kegiatan yang diamati peneliti meliputi ruang (tempat), pelaku (Pendidik PAUD), peserta didik dan kegiatan (aktivitas). Lingkungan belajar di luar kelas, ketika warga belajar dan pendidik PAUD bermain menggunakan APE yang tersedia untuk melatih keserasian antara gerak tangan, mata, dan melatih motorik halus serta mengembangkan imajinasi peserta didik dalam berkreaitivitas dengan menggunakan alat yang ada. Tujuan observasi/pengamatan yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui kemampuan pendidik PAUD dalam penerapan metode pendekatan sentra dan lingkaran pada proses pembelajaran program PAUD yang baru diterapkan di Kelompok Bermain Nurul Huda yang diperoleh dari buku-buku panduan serta pengarahan yang diberikan oleh penyelenggaraan dalam penggunaan metode pendekatan sentra dan lingkaran yang telah mengikuti pelatihan pendekatan sentra dan lingkaran yang diselenggarakan oleh Diknas Kota Bandung di Jalan Taman Pramuka dengan mengikutkan pendidik sebanyak dua orang dari Kecamatan Sukasari tersebut salah satunya Pendidik kelompok bermain Nurul Huda.

3. Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, berupa setiap bahan tertulis, photo kegiatan maupun film yang dapat dijadikan sumber data karena dalam banyak dokumen digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan, maka dengan ini peneliti

menggunakan dokumentasi untuk keabsahan data yang di perlukan. (dapat di lihat dalam lampiran). Data yang ingin didapat melalui studi dokumentasi ini adalah :

Perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan perkembangan peserta didik. Kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran sangatlah berarti untuk mengetahui aktivitas bermain dalam setiap sentra.

Peneliti dalam melakukan penelitian mengandalkan pengamatan, wawancara dan catatan lapangan. Catatan lapangan adalah catatan tertulis apa yang dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data pengumpulan kualitatif. Catatan lapangan terdiri atas dua bagian, pertama deskriptif yang berisi gambaran tentang pengamatan orang, tindakan, dan pembicaraan. Kedua bagian reflektif yang berisi kerangka berfikir dan pedapat peneliti, gagasan dan kepeduliannya.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para pendidik PAUD pada Kelompok Bermain Nurul Huda di Kecamatan Sukasari, yang menerapkan metode pembelajaran BCCT. Diambil tiga orang pendidik sebagai responden. Dengan demikian penelitian ini akan mendeskripsikan kadar kompetensi pendidik dalam menerapkan pembelajaran metode BCCT pada peserta didik, serta pengaruh hasil pembelajarannya.

Adapun subjek penelitian sebagai responden adalah : Para Pendidik PAUD yang berjumlah tiga orang, peserta didik di Kelompok Bermain Nurul Huda yang

berusia 2.5 - 4,5 tahun yang memiliki potensi lebih menonjol dari rekan – rekannya, serta wawancara dengan Pengelola/pimpinan Sekolah yang telah mengetahui penerapan metode pembelajaran pendekatan BCCT sentra lingkaran, juga tiga orang tua murid yang berjumlah tiga orang di Kelompok Bermain Nurul Huda, dengan pengamatan langsung, juga untuk di mintai pendapatnya mengenai pembelajaran BCCT tersebut.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari dokumentasi, atau laporan yang tersedia pada Kelompok Bermain Nurul Huda. Sedangkan data primer yang berupa kompetensi pendidik /pimpinan sekolah, serta penerapan pembelajaran BCCT pada peserta didik bersumber dari para pendidik, peserta didik, kepala sekolah, dan orang tua peserta didik melalui wawancara dan observasi yang berupa catatan-catatan resmi dan tak resmi yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran metode BCCT tersebut.

Tabel 3.1. Responden Penelitian

No	Responden	Jumlah orang
1	Tenaga pendidik	3
2	Anak usia Dini	3
3	Orang tua murid	3

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian kepustakaan (*Library research*), digunakan untuk mendapatkan data sekunder, yaitu pencarian bahan-bahan dan teori-teori dengan mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti mengenai kompetensi guru dan pembelajaran penerapan BCCT pada Anak Usia Dini.

Penelitian lapangan (*Field research*), digunakan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan mendatangi para guru/pendidik, peserta didik, orang tua, dan kepala sekolah PAUD di Kecamatan Sukasari yang bersangkutan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan di PAUD tersebut, serta memperoleh data dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti oleh penyusun. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara :

Pengumpulan analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih, langkah-langkahnya biasa disebut strategi pengumpulan dan analisis data, teknik yang digunakan fleksibel, tergantung pada strategi terdahulu yang digunakan data yang diperoleh, secara umum langkah – langkahnya ada kesamaan antar satu penelitian dengan penelitian lainnya tetapi di dalamnya ada variasi seperti :

1. Perencanaan meliputi kegiatan peneliti dalam menganalisa pernyataan masalah dan pertanyaan penelitian, yang berfokus pada usaha pengumpulan data dengan menggambarkan seting, lokasi yang berada di Kelompok Bermain Nurul Huda, wawancara kepada pendidik PAUD tersebut, kepala sekolah dan orang tua murid yang menjadi subjek penelitian yang diharapkan menghasilkan informasi tentang masalah yang diteliti. Peneliti membuat rancangan berupa proposal dan memohon ijin secara lisan kepada penyelenggara kelompok bermain PAUD tersebut, untuk menjajagi lapangan, mengamati proses pembelajaran. Peneliti juga membina hubungan baik dengan penyelenggara dan para pendidik, agar nantinya di lapangan tidak menemukan kesulitan dalam memperoleh data yang diharapkan.

2. Pengumpulan data permulaan yaitu peneliti membentuk hubungan dua arah, kepercayaan dengan individu atau kelompok yang akan diteliti, peneliti mendapatkan data dengan mengambil subjek penelitian sebanyak tiga pendidik PAUD dengan melakukan wawancara, dan pengamatan secara langsung, dalam tahapan permulaan ini peneliti mengamati proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pendekatan sentra dan lingkaran, yang dimulai Agustus 2008.
3. Pengumpulan data utama peneliti melakukan pembaruan atas data yang diperoleh pada data permulaan dengan tahap mendengarkan, melihat, dan membaca apa yang sedang terjadi, pada tahap ini peneliti terjun langsung dalam kegiatan yang diselenggarakan pada bulan Desember 2008, dan peneliti mulai mempersiapkan sekaligus mengurus berbagai surat perijinan. dan pada akhirnya peneliti secara mental memproses banyak ide dan fakta-fakta ketika mengumpulkan data, dengan menggunakan bukti-bukti yang menguatkan dalam fase terakhir.
4. Pengumpulan data akhir pengumpulan data di dapat ketika peneliti meninggalkan tempat penelitian, atau melaksanakan interview terakhir, juga peneliti memberikan banyak perhatian pada inprestasi dan verifikasi yang mungkin dari temuan yang ada dengan informan kunci, interview yang tersisa atau berupa pengumpulan dokumen.
5. Penyelesaian pengumpulan data yang sedang dilakukan digabungkan dengan analisis data dengan membangun fakta-fakta yang ditemukan dalam catatan data.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa catatan pengamatan selama mengikuti pembelajaran baik pendidiknya, maupun anak didik dan peran serta orang tua, observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan uraian sebagai berikut :

1. Catatan anekdot bertujuan untuk menjangar data secara tertulis tentang kinerja pendidik dalam menerapkan pembelajaran penerapan BCCT tersebut, pada Anak Usia Dini.
2. Observasi bertujuan untuk melihat kondisi obyek startegi pendidik dalam menerapkan pembelajaran BCCT pada Anak Usia Dini.
3. Wawancara ditujukan kepada pendidik yang bertujuan untuk menggali strategi apa yang telah digunakan dalam mengembangkan kreativitas anak sedangkan wawancara kepada peserta didik bertujuan untuk memperoleh gambaran kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas bermain.
4. Studi dokumenter untuk mengetahui Portofolio kinerja pendidik dalam pembelajaran BCCT pada Anak Usia Dini, yang meliputi :
 - a. Kompetensi Pendidik Anak Usia Dini yang diperoleh melalui penyampaian pembelajaran penerapan BCCT setiap harinya dan pelatihan yang pernah di ikutinya.
 - b. Catatan Anekdote dan Portofolio perkembangan Anak Usia Dini.
 - c. Program kegiatan dan Jadwal kegiatan harian, mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan.
 - d. Hasil pengamatan terhadap pembelajaran yang di ikuti anak usia dini.

5. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian, sebagai bahan dan proses dalam mengumpulkan data yang didapat selama meneliti, dimulai dari pendidik, mengenai kadar kompetensinya, dalam memberikan pembelajaran pada peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran yang di berikan dengan panduan yang pada beberapa instrumen berikut ini.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data.

Aspek Kadar Kompetensi Para Pendidik	Sub Aspek	Responden	Teknik Pengumpulan Data
1. Kompetensi Pedagogik			
Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	Memahami karakteristik peserta didik usia PAUD yang berkaitan dengan aspek, fisik, intelektual, sosial emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya.	Para Guru	Observasi
	Mengidentifikasi potensi peserta didik usia PAUD dalam berbagai bidang pengembangan.	Para Guru	Observasi
	Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia PAUD dalam berbagai bidang pengembangan.	Para Guru	Observasi

Lanjutan Tabel 3.2

Aspek Kadar Kompetensi Para Pendidik	Sub Aspek	Responden	Teknik Pengumpulan Data
	Mengidentifikasi kesulitan peserta didik usia PAUD dalam berbagai bidang pengembangan.	Para Guru	Observasi
Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	Memahami berbagai teori belajar dan prinsip – prinsip bermain sambil belajar yang mendidik yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di TK/PAUD.	Para Guru	Observasi

	Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik bermain sambil belajar yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna, yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di TK/PAUD.	Para Guru	Observasi
Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.	Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	Para Guru	Observasi
	Menentukan tujuan kegiatan pengembangan yang mendidik.	Para Guru	Observasi
	Menentukan tujuan kegiatan bermain sambil belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pengembangan.	Para Guru	Observasi
	Memilih materi kegiatan pengembangan yang mendidik yaitu kegiatan bermain sambil belajar sesuai dengan tujuan pengembangan.	Para Guru	Observasi
	Menyusun perencanaan semester, mingguan dan harian dalam berbagai kegiatan pengembangan di TK/PAUD.	Para Guru	Observasi

Lanjutan Tabel 3.2

Aspek Kadar Kompetensi Para Pendidik	Sub Aspek	Responden	Teknik Pengumpulan Data
	Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.	Para Guru	Observasi
Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik	Memahami prinsip-prinsip perancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan.	Para Guru	Observasi
	Mengembangkan komponen-komponen rancangan kegiatan pengembangan yang	Para Guru	Observasi

	mendidik dan menyenangkan.		
	Menyusun rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun di luar kelas.	Para Guru	Observasi
	Menerapkan kegiatan bermain yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna.	Para Guru	Observasi
	Menciptakan suasana bermain yang menyenangkan, inklusif, dan demokratis	Para Guru	Observasi
	Memfaatkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan pendekatan bermain sambil belajar.	Para Guru	Observasi
	Menerapkan tahapan bermain anak dalam kegiatan pengembangan di TK/PAUD.	Para Guru	Observasi
	Mengambil keputusan transaksional dalam kegiatan pengembangan di TK/PAUD sesuai dengan situasi yang berkembang.	Para Guru	Observasi
Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik	Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan yang mendidik.	Para Guru	Observasi

Lanjutan Tabel 3.2

Aspek Kadar Kompetensi Para Pendidik	Sub Aspek	Responden	Teknik Pengumpulan Data
Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	Menyediakan berbagai kegiatan bermain sambil belajar untuk mendorong peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal termasuk kreativitasnya.	Para Guru	Observasi
Brkomunikasi secara efektif,	Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif,	Para Guru	Observasi

empatik, santun dengan peserta didik	empatik dan santun, baik secara lisan maupun tulisan.		
	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari (a)penyiapan kondisi psikologis peserta didik (b) memberikan pertanyaan atau tugas sebagai undangan kepada peserta didik.	Para Guru	Observasi
Menyenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik kurikulum TK/PAUD.	Para Guru	Observasi
	Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk di nilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik kurikulum TK/PAUD.	Para Guru	Observasi
	Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	Para Guru	Observasi
	Mengembangkan instrument penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	Para Guru	Observasi

Lanjutan Tabel 3.2

Aspek Kadar Kompetensi Para Pendidik	Sub Aspek	Responden	Teknik Pengumpulan Data
	Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrument.	Para Guru	Observasi
	Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagi tujuan.	Para Guru	Observasi
	Melakukan evaluasi proses	Para Guru	Observasi

	dan hasil belajar.		
Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.	Para Guru	Observasi
	Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	Para Guru	Observasi
	Mengkomunikasikan informasi hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan	Para Guru	Observasi
	Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	Para Guru	Observasi
Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	Para Guru	Observasi
	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum TK/PAUD.	Para Guru	Observasi
	Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran TK/PAUD	Para Guru	Observasi

Lanjutan Tabel 3.2

Aspek Kadar Kompetensi Para Pendidik	Sub Aspek	Responden	Teknik Pengumpulan Data
1.1. Kompetensi Kepribadian			
Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Nasional Indonesia.	Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat istiadat, daerah asal, dan gender.	Para Guru	Observasi
	Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut,	Para Guru	Observasi

	hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat, serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.		
Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat, serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.	Berprilaku jujur, tegas, dan manusiawi.	Para Guru	Observasi
	Berprilaku jujur, tegas, dan manusiawi, berprilaku yang mencerminkan ketakwaan, dan akhlak mulia.	Para Guru	Observasi
	Berprilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.	Para Guru	Observasi
Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil.	Para Guru	Observasi
	Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.	Para Guru	Observasi

Lanjutan Tabel 3.2

Aspek Kadar Kompetensi Para Pendidik	Sub Aspek	Responden	Teknik Pengumpulan Data
Menunjukkan etos kerja tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi.	Para Guru	Observasi
	Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.	Para Guru	Observasi
	Bekerja mandiri secara profesional.	Para Guru	Observasi

Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	Memahami kode etik profesi guru.	Para Guru	Observasi
	Menerapkan kode etik profesi guru	Para Guru	Observasi
	Berprilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.	Para Guru	Observasi
1.2. Kompetensi Profesional			
Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.	Para Guru	Observasi
Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	Memahami tujuan pembelajaran yang diampu	Para Guru	Observasi
Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	Para Guru	Observasi
	Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	Para Guru	Observasi

Lanjutan Tabel 3.2

Aspek Kadar Kompetensi Para Pendidik	Sub Aspek	Responden	Teknik Pengumpulan Data
Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.	Para Guru	Observasi
	Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangkai peningkatan	Para Guru	Observasi

	keprofesionalan.		
	Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.	Para Guru	Observasi
	Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.	Para Guru	Observasi
Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.	Para Guru	Observasi
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.	Para Guru	Observasi
1.3. Kompetensi Sosial			
Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran.	Para Guru	Observasi

Lanjutan Tabel 3.2

Aspek Kadar Kompetensi Para Pendidik	Sub Aspek	Responden	Teknik Pengumpulan Data
	Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	Para Guru	Observasi
Berkomunikai	Berkomunikasi dengan	Para Guru	Observasi

secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan	teman sejawat dan komunikasi ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif.		
	Berkomunikasi dengan orang tua, peserta didik, dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik.	Para Guru	Observasi
	Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.	Para Guru	Observasi
Beradaptasi di tempat bertugas diseluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik.	Para Guru	Observasi
	Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.	Para Guru	Observasi

Lanjutan Tabel 3.2

Aspek Kadar Kompetensi Para Pendidik	Sub Aspek	Responden	Teknik Pengumpulan Data
Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.	Para Guru	Observasi
	Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran	Para Guru	Observasi

	kepada komunikasi profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain.		
2. Penerapan pembelajaran BCCT			
2.1. Fokus pada anak	Pembelajaran berpusat pada anak;	Guru dan peserta didik, dan Orang Tua	Observasi Terstruktur, Wawancara, dan catatan Lapangan
2.2. Menempatkan setting lingkungan	Menempatkan <i>setting</i> lingkungan bermain		
2.3. Memberikan dukungan /motivasi pada peserta didik.	Memberikan dukungan penuh terhadap setiap anak untuk aktif, kreatif, dan berani mengambil keputusan sendiri;		
2.4. Peran guru	Peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator;		
2.5. Sentra-sentra mainan.	Kegiatan anak berpusat di sentra-sentra bermain yang berfungsi sebagai pusat minat;		
2.6. Standar operasional	Memiliki standar operasional prosedur yang baku;		
2.7. Pemberian pijakan	Pemberian pijakan sebelum dan setelah anak main dilakukan dalam posisi duduk melingkar.		

Lanjutan Tabel 3.2

Aspek Kadar Kompetensi Para Pendidik	Sub Aspek	Responden	Teknik Pengumpulan Data
3. Hasil pengaruh pembelajaran penerapan BCCT pada Peserta Didik			
3.1. Moral dan nilai agama yang baik.	Bagaimana moral dan nilai agama anak	Peserta didik dan orang tua murid.	Obsevasi, Catatan Lapangan, dan wawancara
3.2. Peningkatan kognitif anak	Bagaimana peningkatan kognitif anak		

3.3. Fisik yang sehat	Bagaimana kondisi fisik anak		
3.4. Bahasa yang baik	Bagaimana bahasa yang digunakan anak sehari-hari.		
3.5. Sosial emosional yang terkendali	Bagaimana pengendalian sosial emosional anak		
3.6. Peningkatan kreativitas	Bagaimana peningkatan kreativitas anak.		
3.7. Jiwa seni	Bagaimana jiwa seni anak		
3.8. Kecakapan hidup	Bagaimana life skill anak setelah pembelajaran BCCT.		
	Bagaimana kecakapan anak dalam mengikuti kegiatan mainnya.		

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut bisa berupa seorang pimpinan sekolah atau pimpinan pendidikan sekelompok siswa, suatu program, suatu proses, satu penerapan kebijakan, atau satu konsep.

Menurut Trisnamansyah (2007 :48), data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif walaupun ada data dokumen yang analisisnya berupa naratif kualitatif, mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi, Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak dinantikan sampai semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur-angsur setelah selesai mendapatkan sekumpulan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumen, Penafsiran diarahkan pada menemukan esensi atau hal-hal yang mendasar dari kenyataan.

Penelitian kualitatif menuntut perencanaan yang matang untuk menentukan tempat, partisipan dan memulai pengumpulan data, rencana ini bersifat *emergent* atau berubah dan berkembang sesuai dengan perubahan dalam temuan dilapangan. Desain yang berubah atau *emergent* tersebut bersifat sirkuler karena penentuan sampel yang bersifat purposif, pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara simultan yang merupakan langkah yang bersifat interaktif bukan terpisah-pisah.

Sugiyono, (2008 : 91) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, ada tiga analisis data dalam penelitian kualitatif menurut *Miles dan Huberman*, yaitu reduksi data, display data penarikan kesimpulan /*verifikasi*. Kegunaan penelitian kualitatif bagi pengembangan teori, penelitian kualitatif dengan, tehnik studi kasusnya sangat cocok untuk melakukan pengungkapan (*exploratory*) dan penemuan (*discovery*), studi pengungkapan (*exploratory studies*) berkenaan dengan sesuatu topik yang pada penelitian dahulu hanya memberikan hasil- hasil yang sangat terbatas, studi ini selanjutnya diarahkan pada menjabarkan konsep. Mengembangkan suatu model, preposisi, atau hipotesis, beberapa studi dapat diarahkan pada pemahaman konsep yang abstrak dari pengalaman sosial partisipan, seperti pemahaman manajemen berbasis sekolah, pembelajaran berbasis kompetensi, konsep model, preposisi, hipotesis adalah ” teori dasar ” sebab abstraksinya dikembangkan dari observasi dan bukan diturunkan dari teori terdahulu.

F. Kredibilitas Data

Perpanjangan keikutsertaan dilapangan dalam kredibilitas data memerlukan pengamatan dan perpanjangan pengamatan dalam peliputan data dan keikutsertaan peneliti dalam situs penelitian, Meloeng (2002 :175), perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan terhadap data dan informasi yang dikumpulkan.

Ketekunan pengamatan, perpanjangan waktu pengamatan akan memperoleh keadaan dan informasi yang sebenarnya dan bukan merupakan hal yang semu, sehingga jika perpanjangan waktu pengamatan akan makin nampak keadaan yang sebenarnya tentang keaslian objek penelitian. Untuk melaksanakan penelitian memerlukan ketekunan pengamatan secara langsung pada kelompok bermain PAUD Nurul Huda Kecamatan Sukasari, Ketekunan pengamatan ini bermaksud untuk menemukan unsur-unsur dan ciri-ciri dalam situasi pembelajaran pendidik terhadap anak usia dini yang relevan sesuai dengan apa yang di pembelajarannya secara efektif.

Pengecekan sejawat melalui diskusi. Melakukan diskusi dengan teman sejawat yang mengetahui situs penelitian dan juga nara sumber yang berperan dalam kegiatan sehari-hari tentang situs penelitian, hal ini bertujuan agar dalam penelitian tetap mempertahankan kejujuran dan sikap terbuka untuk menerima masukan-masukan sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda antara peneliti dengan sumber informasi, selain itu pemeriksaan data melalui diskusi berfungsi untuk memantapkan peneliti dalam mengungkapkan data dan informasi yang berkaitan dengan situs penelitian.

Kecukupan referensi. Analisis menggunakan referensi berfungsi sebagai pembandingan teroris terhadap kebenaran data dan informasi yang diperoleh dalam situs penelitian, Hal ini dilakukan melalui penyajian data dan informasi yang dilakukan oleh pendidik PAUD dalam proses pembelajaran. Tehnik analisis kasus negatif dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi implementasi pelatihan PAUD dan kecenderungan negatif yang berkaitan dengan perkembangan anak usia dini. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan serta peluang-peluang yang akan ditempuh oleh PAUD untuk mengembangkan potensi kecerdasan anak usia dini tersebut.

Pengecekan Anggota. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci, tetap bermitra dengan PAUD, dan pimpinan kelompok bermain untuk memperoleh data perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu pengecekan anggota yang terlibat sangat menentukan kebenaran dan informasi implementasi pelatihan pendidik anak usia dini. Kriteria keterangan uraian secara rinci merupakan paparan analisis data dari pemberi data informasi kepada peneliti, hal ini disebut keteralihan data dan informasi.

Kriteria kebergantungan. Auditor berusaha memenuhi patokan, apakah keputusan inkuiri dan metodologinya ditemukan, diperiksa dan ditunjang, kemencengan peneliti juga ditelaah untuk menerapkan sejauh manakah peneliti terlalu cepat mengakhiri suatu kegiatan pengumpulan data hal ini perlu dilakukan karena peneliti percaya pada pengetahuan apriorinya. Juga auditor perlu menelaah sejauh manakah seluruh data telah dimanfaatkan dalam analisis, dan sejauh manakah setiap bidang yang bercakup secara beralasan sudah ditelaah oleh

peneliti, juga sejauh mana tindak tanduk peneliti dipengaruhi oleh persoalan praktis seperti pengaruh sponsor penelitian atau karena pengaruh subjek. Sejuah manakah peneliti telah berusaha menemukan kasus negatif, data positif dan pengaruh subjek penelitian.

Kriteria kepastian dengan menggunakan teknik auditing dalam penelitian ini adalah memeriksa kebergantungan dan kepastian data dan informasi telah sejauh mana telah dikumpulkan dan bagaimana ketersediaan data dan informasi pada sumbernya.

